



Dunia Bahasa Arab dalam Genggaman: Metode Dalam Meningkatkan Keterampilan dan Antusiasme Belajar Bahasa Arab di MI Cibogo

Anida Nurfadya¹, Anisa Sri Rahayu², Buldan Nuryaden³, Cucu Setiawan⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurfadyaannida@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nisaaasr30@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nuryadenbuldan@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: cucusetiawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel laporan ini mencerminkan kolaborasi antara mahasiswa universitas dengan MI Cibogo dalam pengembangan program mengajar bahasa Arab. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa melalui metode pembelajaran yang interaktif. Hasil laporan ini menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta dampaknya terhadap kemajuan siswa dalam keterampilan berbahasa Arab. Penelitian ini juga mencatat tantangan yang dihadapi selama implementasi, seperti keterbatasan sumber daya teknologi di lingkungan MI Cibogo. Laporan KKN ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengembangan program bahasa Arab di sekolah dasar dan mencatat potensi untuk perbaikan lebih lanjut dalam pengajaran bahasa Arab di MI Cibogo. Kesimpulannya, kolaborasi seperti ini dapat membantu meningkatkan akses siswa terhadap pendidikan bahasa Arab yang berkualitas.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Kegiatan Belajar Mengajar

Abstract

This report article reflects the collaboration between university students and MI Cibogo in developing Arabic language teaching programs. This program aims to improve students' Arabic language skills through interactive learning methods. The results of this report describe the planning, implementation, and evaluation of the program, as well as its impact on students' progress in Arabic language skills. This study also notes the challenges faced during implementation, such as limited technological resources within MI Cibogo. This KKN report provides insight into the importance of developing Arabic language programs in primary schools and notes the potential for further improvements in Arabic language teaching at MI Cibogo. In conclusion, collaborations like these can help improve students' access to quality Arabic language education.

Keywords: *Arabic, Teaching and Learning Activities*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan pemberian pengetahuan, keterampilan, nilai, dan etika kepada individu melalui berbagai metode seperti pengajaran, latihan, atau penelitian. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, membentuk karakter, dan mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam masyarakat.

John Dewey, seorang filsuf dan pendidik Amerika yang sangat berpengaruh, menggambarkan pendidikan sebagai "proses berpikir yang terus menerus, berlangsung sepanjang hidup, suatu pemrosesan terhadap pengalaman yang berubah." Baginya, pendidikan adalah pengalaman yang membentuk pembelajar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan yang terintegrasi dalam kurikulum. Dalam KKN, mahasiswa bekerja di lingkungan masyarakat untuk memberdayakan pedesaan. Kegiatan ini dipandu oleh dosen pembimbing lapangan dengan tujuan mengembangkan mahasiswa menjadi individu yang komprehensif dalam penggunaan ilmu pengetahuan, kemampuan analisis kondisi masyarakat sekitar, dan penyediaan solusi untuk berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik sesuai dengan bidang ilmu mereka. (Aliyyah, et al. 2017 dan Aliyyah, et al. 2018).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari kurikulum yang menggabungkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan pengalaman belajar dan kerja bagi mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Salah satu aspek penting yang meningkatkan kemampuan kritis dan pengalaman mahasiswa adalah melalui pelaksanaan KKN. KKN adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. (Syardiensah, 2019).

MI Cibogo adalah sebuah institusi pendidikan yang berlokasi di Cibogo, Padaherang, Kab. Pangandaran. MI Cibogo dikepalai Ibu Ai Sugiarti. MI Cibogo memiliki 6 buah ruang kelas, 1 perpustakaan, belum ada laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan laboratorium IPS. Di MI Cibogo juga total ada 2 toilet untuk siswa.

Penulis atau mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) menemukan fenomena menarik, yaitu bahwa sebagian besar siswa kurang memahami bahasa Arab karena kurangnya pemahaman dasar dalam mempelajarinya. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka tentang dasar-dasar bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa penting bagi seseorang untuk menguasai bahasa Arab

sejak dini, karena hal ini akan memudahkan mereka dalam menghafal dan memahami isi Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian profil MI Cibogo yang telah dijelaskan, pelaksanaan program kerja KKN dianggap dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Oleh karena itu, salah satu tujuan pelaksanaan KKN adalah berperan dalam pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama, dengan harapan mencapai tujuan pendidikan nasional.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD) atau salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Selain itu, kegiatan pengajaran bahasa Arab menggunakan metode Gramatika Terjemah (Thariqah al-qawaid wa al-Tarjamah) serta metode membaca (Thariqah Qira'ah). Metode qowaid dan terjemahan adalah hasil penggabungan dari metode kaidah bahasa dan metode penerjemahan. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran bahasa asing lebih menekankan pada pemahaman kaidah bahasa untuk mencapai kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan.

Metode penerjemahan adalah teknik di mana seseorang menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain dan kemudian mematuhi aturan tata bahasa tertentu. Metode qowaid adalah pendekatan yang lebih menitikberatkan pada hafalan aturan tata bahasa dan beberapa kata tertentu yang kemudian digunakan sesuai dengan aturan tata bahasa yang telah ditentukan. Sementara metode qiraah lebih di tekankan kepada penguasaan kosa kata atau mufrodat dalam bahasa arab.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Siklus I (Refleksi Sosial)

Tahap awal kegiatan ini adalah dengan dilakukannya observasi lapangan di MI Cibogo tentang keadaan dan aktivitas kehidupan sehari-hari para siswa di lingkungan sekolah. Dengan melakukan beberapa interaksi dengan mereka dan setelah melakukan refleksi ataupun observasi disana masalah yang di temukan salah satunya adalah sebagian besar siswa MI Cibogo tidak memahami Bahasa Arab karena kurangnya pemahaman dasar untuk mempelajarinya, hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka mengenai dasar-dasar bahasa Arab serta kurangnya minat ataupun antusiasme siswa dalam mempelajarinya.

Siklus II (Penyusunan Program)

Setelah melakukan observasi lapangan untuk beberapa hari di MI Cibogo tentang keadaan dan aktivitas kehidupan sehari-hari para siswa di lingkungan sekolah, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan pembelajaran bahasa Arab lebih dalam

lagi melalui metode yang akan kita tetapkan guna memberikan kesan lebih menyenangkan bagi siswa selain itu masih diperlukan pembelajaran bahasa Arab di luar kurikulum, seperti mengadakan privat bahasa Arab. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan penguasaan skill dasar bahasa Arab terhadap para siswa agar mereka dapat memahami bahasa Arab dasar dengan baik.

Adapun metode yang akan kita terapkan dalam pembelajaran bahasa arab ini selain metode membaca (Thariqah Qira'ah) adalah metode gramatika terjemah (Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah). Kelompok KKN mengatakan bahwa bahasa Arab dapat menjadi penunjang akan kecepatan hafalan Al-Qur'an para siswa dan memudahkannya dalam memahami Al-Qur'an.

Siklus III (Pelaksanaan)

Belajar mengajar ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dengan menggunakan metode yang akan kami terapkan dalam pembelajaran. Adapun pembelajaran bahasa arab diluar kurikulum ini kami lakukan di posko KKN dengan adanya jadwal yang sudah di tentukan. Keunggulan pembelajaran ini adalah menyeimbangkan empat aspek kemampuan bahasa, yakni kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Namun karena waktu yang sangat terbatas, maka pembelajaran ini hanya fokus pada pemahaman, penerapan beberapa kaidah serta penguasaan kosa kata.

Siklus IV (Evaluasi)

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan tersebut adalah proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas dengan para siswa yang berjumlah 14 orang untuk kelas 4, dan 7 orang untuk kelas 5, dan beberapa dari mereka sulit dalam menangkap pelajaran. Selain itu, fasilitas belajar mengajar di sekolah, dalam proses belajar mengajar tentu membutuhkan fasilitas yang menunjang lancarnya proses belajar mengajar. Pihak sekolah hanya menyediakan buku bahasa Arab untuk setiap siswa dan 1 sebagai pegangan guru. Hal yang jauh lebih penting untuk diperhatikan akan kebutuhan sarana dan prasarana adalah pemanfaatan teknologi (IT) dan media berbasis internet secara optimal dalam proses pembelajaran.

Antusias para siswa tampak dari semangatnya dalam mengikuti pelajaran ataupun privat yang kami adakan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman rata-rata siswa dan antusias mereka dalam menjawab soal. Adapun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program ini adalah adanya beberapa siswa yang belum lancar membaca dan menulis huruf arab. Kendati demikian, para pelaksana pengabdian tetap mencari solusi, di antaranya memberikan kosa kata atau mufrodad melalui syiir atau nyanyian sehingga yang tidak bisa membaca pun bisa hafal dengan seringnya mendengarkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Arab berperan penting dalam agama Islam, Amirul Mu'minin Umar bin al-Khattab ra. mengatakan bahwa, "Belajarliah kalian bahasa Arab tersebut kerana sesungguhnya ia bagian dari agama kalian."

Allah SWT menurunkan kitab suci-Nya dalam bahasa Arab, dan Nabi Muhammad SAW juga mengajar dan menyampaikan hadits kepada para sahabat dalam bahasa Arab. Para sahabat juga menggunakan bahasa Arab saat menyebarkan agama Islam kepada generasi berikutnya. Oleh karena itu, bagi mereka yang ingin memahami agama Islam dengan lebih mendalam, mempelajari bahasa Arab adalah langkah awal yang tak terhindarkan, karena bahasa Arab adalah kunci menuju banyak bidang ilmu pengetahuan, serta merupakan salah satu fondasi utama peradaban Islam. Tentunya, atas dasar inilah pelaksana pengabdian Desa Cibogo mengangkat program pengajaran bahasa Arab sebagai salah satu program yang dilaksanakan disana.

Hasil kegiatan dari pengajaran bahasa Arab didalam maupun di luar kelas memberi gambaran bahwa para siswa sebelum memulai proses belajar mengajar bahasa Arab adalah mereka hanya sedikit dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab yang dihafalkannya. Selain itu, mereka juga tampak belum menguasai kaidah dasar dalam bahasa Arab. Adapun gambaran para siswa setelah melalui proses belajar mengajar bahasa Arab yaitu hafalan mufrodat para siswa tampak bertambah, terlihat dari sebagian siswa yang sering melantunkan beberapa mufrodat yang telah di hafalkannya melalui nyanyian yang telah di ajarkan.

Dalam pelaksanaan program ini, tentu ada beberapa kekurangan yang perlu dievaluasi. Evaluasi ini diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan agar program tersebut lebih responsif dan berkembang dengan baik bagi siswa di MI Cibogo. Upaya evaluasi program ini juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam upaya memajukan umat dan bangsa setelah mendapat pengalaman KKN atau melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sekolah tersebut.

Evaluasi program melibatkan aspek-aspek seperti kurikulum, kualitas pengajar, dan infrastruktur sekolah. Semua ini memainkan peran penting dalam membangkitkan minat, motivasi, dan kenyamanan siswa dalam belajar bahasa Arab, baik di dalam maupun di luar kelas. Secara umum, kelompok KKN mengatakan bahwa dalam mengelola dan mengembangkan sekolah dasar, maka itu dimulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan, dan evaluasi para siswa, hingga meninjau faktor pendukung dan penghambatnya. Begitu pula halnya jika MI Cibogo ingin mengembangkan institusinya, maka hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan program pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik di masa depan.

Keberlanjutan Kegiatan ini setelah meninjau pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Cibogo, terutama program pengajaran bahasa Arab, maka diperlukan suatu upaya untuk tetap melanjutkan kegiatan tersebut yaitu dengan menghadirkan pengajar lain yang akan melanjutkan proses belajar mengajar bahasa Arab. Hal lain yang diperlukan dalam mengembangkan kegiatan ini adalah diperlukannya sebuah penelitian sederhana seperti penelitian tindakan kelas dalam mengukur keefektifan atau pengaruh pengajaran bahasa Arab oleh mahasiswa KKN terhadap para siswa. Selain itu, perlunya penelitian survei dalam menganalisis kebutuhan para siswa dan pengajar terhadap metode pengajaran bahasa Arab.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Cibogo

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibogo ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu aspek dari tridarma perguruan tinggi. Dalam konteks ini, banyak siswa yang memiliki pemahaman yang terbatas terhadap bahasa Arab, yang merupakan bahasa Al-Qur'an. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Desa Cibogo mengambil inisiatif untuk merancang program yang bertujuan meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa.

Adapun hasil dari program ini adalah terlihat peningkatan pemahaman dasar bahasa Arab siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hafalan kosakata oleh siswa, serta kemampuan mereka dalam mengungkapkan kata-kata terkait benda-benda menggunakan bahasa Arab.

2. Saran

Dalam pelaksanaan program ini, tentu ada beberapa kekurangan yang perlu dievaluasi yang tentunya untuk para siswa di MI Cibogo dan juga Mahasiswa KKN. Dan hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk merencanakan program pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik di masa yang akan datang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mengorganisir program pengabdian ini. Juga, terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan kepada kami dari awal hingga akhir pelaksanaan program ini. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Cibogo, Kec. Padaherang, Kab. Pangandaran yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program pengabdian atau KKN ditempat tersebut.

G. DAFTAR PUSTAKA

Cummins, J. (2000). *Language, Power, and Pedagogy: Bilingual Children in the Crossfire*. Multilingual Matters.

Aliyyah, R.R., Fauziah, R., Asiyah, N. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat QardhulHasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat 3 (1): 46-61.

Fachrurrozi, Aziz, and Erta Mahyuddin. "Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer." (2010).

Salman, A., & Khasan, A. (2019). Pengaruh Metode Qawa'id dan Tarjamah Terhadap Kemampuan Membaca Cirebon. *El-Ibtikar*, 8(1), 14-32.

Syardiansah S. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7 (1), 57-68.